

sendiri untuk Kabupaten Pasaman Barat dan Kabupaten Agam dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel II. 3 Jumlah Produksi *Crude Palm Oil* (CPO) Kabupaten Pasaman Barat dan Kabupaten Agam

Pasaman Barat		Agam		Total (Ton)
Tahun	jumlah (Ton)	Tahun	Jumlah (Ton)	
2023	410.945	2023	58.543	469.488
2022	386.513	2022	54.321	440.834
2019	364.178	2019	53.156	417.334
2018	290.160	2018	57.317	347.477
2017	290.564	2017	57.306	347.870

Sumber : BTP Kelas II Padang

2.1.2 Moda angkutan *Crude Palm Oil* (CPO) dan kondisi jalur lintas angkutan *Crude Palm Oil* (CPO)

Penggunaan kendaraan Truk menjadi moda utama dalam pengangkutan CPO dikarenakan belum tersedianya pilihan moda angkutan lain seperti kereta api. Menurut Surat Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat nomor AJ.405/1/19/DJHD/2022 tentang Standar Kapasitas Muatan Mobil Tangki Pengangkut Air, *Crude Palm Oil* (CPO), *Vacum* dan Bahan Bakar Minyak (BBM), truk pengangkut CPO dapat digolongkan menjadi 4 jenis kapasitas berbeda yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel II. 4 Kapasitas Mobil Tangki Angkutan *Crude Palm Oil* (CPO)

Tangki <i>Crude Palm Oil</i> (CPO)	0,89 Kg/dm ³	8,750 Kg	5000 L
		16,000 Kg	8000 L
		24,000 Kg	16.000 L
		30,000 Kg	20.000 L

Sumber : SK Dirjenhubdat No. AJ.405/1/19/DJHD/2022 tentang Standar Kapasitas Muatan Mobil Tangki.

Untuk kondisi pengangkutan CPO di Sumatera Barat rata – rata menggunakan truk berkapasitas 16 ton atau 8000 Liter dan 24 ton atau 16.000 Liter.



Gambar II. 2 Truk Tangki Berkapasitas 24 Ton atau 16.000 Liter



Gambar II. 3 Truk Tangki Kapasitas 16 Ton atau 8000 Liter

Kondisi jalan dari pabrik yang berada di Kabupaten Pasaman Barat dan Kabupaten Agam kepelabuhan Teluk Bayur 90% melewati jalan raya lintas Barat Sumatera dimana jalan ini merupakan jalan Primer dengan fungsi sebagai jalan arteri yang memiliki jalur tanjakan dengan rata – rata

kelandaian rata – rata 28 ‰ dan tikungan yang cukup banyak serta lebar ruas jalan rata – rata adalah 7 meter. Sedangkan untuk jalan yang menghubungkan dari pabrik ke jalan primer ini merupakan jalan sekunder yang berfungsi sebagai jalan kolektor dengan lebar rata – rata jalan 3 meter dengan kondisi jalan menanjak dengan kelandaian rata – rata lebih dari 30 ‰.



Sumber : Google Earth

Gambar II. 4 Kelandaian jalur lintas angkutan *Crude Palm Oil* (CPO) Jl. Lintas Barat Sumatera Kotoaur



Sumber : Google Maps

Gambar II. 5 Jl. Lintas Barat Sumatera Kotoaur 1



Sumber : Google Maps

Gambar II. 6 Jl. Lintas Barat Sumatera Kotoaur 2